



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber penerimaan terbesar bagi negara adalah pendapatan dari sektor pajak. Pajak merupakan salah satu pungutan oleh negara yang pembayarannya bersifat wajib untuk objek-objek tertentu. Dasar hukum penerapan pungutan pajak di Indonesia adalah berdasarkan ketentuan hasil amandemen ketiga Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 23 huruf a yang menyebutkan bahwa “Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dalam undang-undang”. Penarikan pajak bersifat memaksa di antaranya karena pajak merupakan faktor yang penting bagi upaya pemerataan pembangunan oleh negara. Mengingat Pentingnya Pajak daerah sebagai sumber Pendapatan asli daerah (PAD) maka Pemerintah Kota Palembang berusaha memungut pajak daerah secara profesional dan transparan berdasarkan peraturan Perundang undangan yang telah ditetapkan serta dapat mencapai target realisasi penerimaan pajak daerah yang telah ditetapkan dalam rangka optimalisasi dan usaha meningkatkan kontribusinya terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satu pajak yang diperoleh negara adalah Pajak Hotel.

Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, persinggahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh).

Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang merupakan sebuah instansi pemerintahan yang mengelola segala hal di bidang pendapatan, penetapan, penagihan pajak dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya yang menjadi hak dan kewenangan Pemerintah Kota Palembang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adanya suatu sistem atau prosedur pemungutan perpajakan merupakan hal yang penting, sebab prosedur perpajakan ini yang akan mengarahkan kepada pelaksanaan pembayaran atau pemungutan pajak. Prosedur



ini dianggap penting, mengingat prosedur adalah alat yang digunakan untuk memungut dan mengadministrasikan penerimaan pajak. Proses pengelolaan data pajak Hotel pada BPPD Kota Palembang telah terkomputerisasi. Namun hanya bagian tertentu saja yang menggunakan komputer sebagai alat bantu pengelolaan data, seperti pada loket pendaftaran. Tetapi, pada bagian lain yang ada pada bidang Pengkajian dan Pengembangan (JIANBANG) dalam BPPD Kota Palembang masih melakukan pencatatan secara manual, seperti pada bagian verifikasi kelengkapan berkas. Kemudian jika Berkas dinyatakan selesai maka akan dilakukan pengecekan secara lapangan, pada bidang verifikasi objek pajak akan dilakukan pencatatan jenis berkas secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Kemudian berkas baru diserahkan kepada Kasubbid Pengkajian dan Pengembangan (JIANBANG) untuk dinyatakan berhak untuk di cap emboss. Setelah berkas telah dinyatakan berhak untuk di cap emboss maka berkas tersebut akan masuk ke bagian arsip. Berikut ini adalah data Rekapitulasi jumlah target dan realisasi priode tahun 2013-2017 :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jumlah Target & Realisasi Pajak Hotel Priode 2013 – 2017

Tahun	Target	Realisasi	%
2013	Rp 23.000.000.000,00	Rp.30.720.894.276,20	133,57
2014	Rp 35.750.000.000,00	Rp.38.869.545.560,00	108,73
2015	Rp 41.646.000.000,00	Rp.43.539.617.438,00	104,55
2016	Rp 51.260.863.109,40	Rp.52.346.963.653,00	102,12
2017	Rp 56.000.000.000,00	Rp 57.255.225.469,00	102,24
Jumlah	Rp 207.656.863.109,40	Rp 222.732.246.396,20	107,25

Sumber : Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang

Berdasarkan data di atas, semakin bertambahnya jumlah realisasi pajak hotel maka Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang sangat membutuhkan aplikasi Pembayaran Pajak Hotel secara online untuk kepentingan bagian administrasi pembayaran maupun bagi kemudahan Wajib Pajak (WP). Maka penulis tertarik untuk membahas tentang “**Pengembangan Aplikasi Pembayaran Pajak Hotel pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD)**”



Kota Palembang Menggunakan Metode Agile Development Process/Methods”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diuraikan permasalahan yang dihadapi Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang dalam pembayaran pajak Hotel sebagai berikut:

1. Wajib Pajak (WP) kesulitan dalam pembayaran pajak khususnya pajak Hotel dikarenakan Wajib Pajak (WP) harus mendatangi langsung kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.
2. Proses pendaftaran pajak Hotel memakan waktu yang cukup lama dikarenakan pelayanan pembayaran masih memakai sistem manual dengan cara mengisi formulir dan pelayanan akan mengimput data yang telah diisi oleh Wajib Pajak (WP) menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem pembayaran pajak Hotel secara online untuk dapat membantu Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang agar dapat mempermudah pihak pelayanan pembayaran mengakses data pembayaran Wajib Pajak (WP).
2. Mengenalkan sistem pembayaran pajak berbasis web kepada Wajib Pajak(WP)
3. Menerapkan Metode *Agile Depeloment Process* untuk pembayaran pajak Hotel pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang
4. Meningkatkan Pengembangan sistem yang telah ada sehingga sistem yang digunakan dalam pembayaran pajak Hotel dapat lebih efektif



1.4. Manfaat

Manfaat dari laporan akhir ini yaitu:

1. Mempermudah Wajib Pajak (WP) dalam melakukan proses pembayaran pajak Hotel tanpa harus mengantri pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.
2. Menambah wawasan berfikir, mengembangkan kreatifitas dan pengalaman dalam pembuatan suatu aplikasi.
3. Dapat menjadikan sebagai bahan bacaan pustaka di Politeknik Negeri Sriwijaya dan diharapkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
4. Dapat mengetahui apakah dengan cara pembayaran *online* lebih meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pembayaran pajak Hotel.

1.5. Batasan Masalah

Agar laporan ini lebih terarah dan tidak menyimpan dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan hanya pada hal-hal pokok seperti:

1. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan pendaftaran dan transaksi pembayaran pajak hanya pada bagian Pengkajian dan Pengembangan (JIANBANG) Pajak hotel yang dilakukan Wajib Pajak yang bersangkutan tanpa harus datang dan mengantri Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.
2. Proses pembayaran Pajak Hotel yang dilakukan Wajib Pajak (WP) di akses secara *online* dengan menggunakan aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL

1.6. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan Tugas Akhir ini agar dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum yang berhubungan dengan judul, teori khusus yang berhubungan dengan sistem yang akan dipaakai dalam aplikasi yang dibuat, dan teori program yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dibuat.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan metode yang digunakan dalam pekerjaan Tugas Akhir, metode pendukung dalam mengerjakan Tugas Akhir.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan pembahasan dari permasalahan yang ada yaitu pengembangan sistem pembayaran pajak hotel pada Badan Pengeloolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang berbasis *web* menggunakan metode *Agile Development Process/Methods*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.